DAFTAR PUSTAKA

Boekoesoe,L.,2013. Kajian Faktor Lingkungan terhadap Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.*Disertasi*.Universitas Negeri Gorontalo.

Boewono,D.T., Ristiyanto.,Widiarti.,Widyastuti,U.,2012. Distribusi Spasial kasus Demam Berdarah Dengue (DBD),Analisis Indeks Jarak dan Alternatife Pengendalian Vektor di Kota Samarinda,Provinsi Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan* Volume 22 Nomor 3.

Bafdal,N., Amaru,K.,Pareira,B.M.,2011. Sistem Informasi Geografis. Jurusan TMIP. FTIP. Universitas Padjadjaran.Bandung.

Barkey,R.A.,Achmad,A.,Rijal,A.,Soma,A.S.,Talebe,A.B.,2009. Sistem Informasi Geografis. Fakultas Kehutanan Uiversitas Hasanudin.

Boesri,H.,2011. Biologi dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai Penular Penyakit. *Aspirator* .Vol. 3 No. 2 : 117-125.

Cutwa, M.M and O'Meara, G.F., 2007. Photographic Guide to the common mosquitoes of Florida. *http://fmel.ifas.ufl.edu/key/pdf/atlas.pdf.* diakses pada tanggal 24-8-2015.

Chadee,D.D.,Doon,R.,Severson,D.W., 2007.Surveillance of dengue fever cases using a novel *Aedes aegypti* population sampling method in Trinidad, West Indies: the cardinal points approach. *Acta Tropica* .104. 1–7.

Devi,N.P.,Jauhari,R.K.,Mondal,R.,2013. Ovitrap Surveillance of Aedes Mosquitoes (Diptera: Culicidae) in Selected Areas of Dehradun District, Uttarakhand, India. *Global Journal of Medical researchDiseases.*Volume 13 : 5 Version 1.0.

Damayanti,S.,2013 . Status Entomologis Vektor *Dengue* di Kelurahan Sorosutan sebagai Daerah Endemis Demam Berdarah *Dengue* di Kota Yogyakarta, .*Thesis*. Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.

Doma, N.C., Ahmad,A.H., Ishaka,A.R.,Ismail.R.,2013. Assessing the Risk of Dengue Fever Based On the Epidemiological, Environmental and Entomological Variables. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 105 :183 – 194.

Das,B.P.,Sharma,S.K.,Datta,K.K., 2000. Prevalence of *Aedes aegypti* at the International Port and Airport, Kolkata (West Bengal), India. *Dengue Bulletin* – Vol 24.

Das,B.P.,Kabilan,L.,Sharma,S.N.,Lai,S.,Regu,K.,Saxena,V.K, 2004. Detection of dengue Virus in Wild Caught Aedes albopictus (Skuse) around Kozhikode Airport, Malappuram District, Kerala, India. *Dengue Bulletin* – Vol 28.

Ditjen PPM & PL,1989. Manual Kantor Kesehatan Pelabuhan. Depkes RI. Jakarta.

Ditjen PP & PL. 2004. Ekologi Dan Aspek Perilaku Vektor. Depkes RI, Jakarta

Daud, O., 2008. Studi Epidemiologi Demam Berdarah Pendekatan Spasial Sistem Informasi Geografis Di Selatan Kota Palu. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada.

Ditjen PP & PL,2010. Standar Operasional Prosedur Nasional Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Pintu Masuk Negara.Kemenkes RI.Jakarta.

Ditjen PP & PL,2010. Permenkes RI Nomor : 374/Menkes/Per/III/2010 tentang Pengendalian Vektor.Kemenkes RI, Jakarta.

Ditjen PP & PL, 2015. Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Kemenkes RI, Jakarta.

ESRI,1990. ArcView. Environmental Systems Research Institute, Inc., Redlands, USA.

Ekadinata,A., Dewi,S., Hadi,D., Nugroho,D., Johana,F., 2008. Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam Buku 1 Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh Menggunakan ILWIS Open Source.Bogor.

Food and Environmental Hygiene Department (FEHD), HKSAR.2006. Safe Food & Public Health. http://www.fehd.gov.hk/safefood/dengue_fever/index.html Accessed on May 04, 2016.

Fock, D.A.,2003, Review of Entomological Sampling Methods And Indicators For Dengue Vectors, UNICEF/UNDP/World Bank/WHO, Florida, USA

Farida,A.,Ahmad,A.H.,Hadi,U.K.,Hambal,M., Fahrimal,Y., Shafitri,R.,2011. Ovitrap use in epidemiology study of Aedes aegypti and Aedes albopictus in Kuta Alam sub-district Banda Aceh, Indonesia. *Proceedings of The Annual International Conference Syiah Kuala University.*Vol 1 No.1.

Fay, R.W., Eliason, D.A., 1966. A preferred oviposition site as asurveillance method for *Aedes aegypti. Mosq News 26:* 531–535.

Folamauk.C.L.H., 2013. Hubungan antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Biologi Nyamuk *Aedes aegypti* di Kota Kupang. *Thesis*. Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.

Fitriyani,2007. Penentuan Wilayah Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia dan Analisis Pengaruh Pola Hujan terhadap Tingkat Serangan.*Skripsi*.Institut Pertanian Bogor.

Fatmawati,T.,Ngabekti,S.,Priyono,B.,2014. Distribudi Kemelimpahan Populasi *Aedes spp.* di Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang.Unnes J Life Sci 3 (2).

Getachew,D.,Tekie,H.,Gebre-Michael,T.,Balkew,M.,Mesfin,A.,2015. Breeding Sites of *Aedes aegypti*: Potential Dengue Vectors in Dire Dawa, East Ethiopia. *Interdisciplinary Perspectives on Infectious Diseases*. 706276 : 8.

Hadi,U.K.,Susi.S.,Dwi.D.G.2012.Aktivitas nokturnal vektor demam berdarah dengue di beberapa daerah di Indonesia. *Jurnal Entomologi Kesehatan* Vol. 9 No.1 : 1-6.

Hasyim,H.,2009. Analisis Spasial Demam Berdarah Dengue di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia Vol.9 No.3.*

Halstead,S.B.,1990.Dengue. In. K.S. Warren & A.A.F.Mahmoud (eds). *Tropical and Geografhical Medicine*. 675-685.

Halstead,S.B.,2007.Dengue Epidemiology part II. *J.Gen Virol*. 88:365-77

Ihsan,A.F.,2013.Perilaku Vektor Demam Berdarah *Dengue (Aedes aegypti)* di daerah Endemis Kelurahan Bantarjati Kota Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.

Joshi,V.,Mourya,D.T.,Sharma,R.C.,2002. Persintence of dengue-3 virus trought trnasovarial transmission passage in successive generation of Aedes aegypti Mosquito.*Am. J. Trop. Med. Hyg.*, 67(2) : 158–161.

Kuan,M.M.,Chang,F.Y.,2012. Airport sentinel surveillance and entry quarantine for dengue infections following a fever screening program in Taiwan. *BMC Infection Diseases*.12:182

Kemenkes, 2014. Pertemuan Koordinasi Pengendalian Vektor 3 – 6 September 2014 di Hotel New Sapphire, Yogjakarata.

Kutipan Lembaran Negara dan Tambahan Lembaran Negara,1962.Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1962 tentang Karantina Udara.Jakarta.

Kutipan Lembaran Negara dan Tambahan Lembaran Negara,1962.Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1962 tentang Karantina Laut.Jakarta.

Lequime,S.,Lambrechts,L.,2014. Vertical transmission of arboviruses in mosquitoes: A historical perspective . *Infection, Genetics and Evolution*.xxx-xxx.

Lai,P.C and Ann, S.H., 2006. Geospatial Research and Application Frontiers in Environmental and Public Health Systems. *International Conference in GIS and Health.*

Leake, C.J. 1984. Transovarial Transmission of Arbovirus by Mosquitoes.In MA. Mayo and K.A Harrap (eds) *Vector in Virus Biology*, 197 (33): 159-74.

Lee, H.L.1992. *Aedes* ovitrap and larval survey in several suburban communities in Selangor, Malaysia. *Tropical Biomedicine* 9: 29-34.

Lee, H.L. & Rohani, A. 2005. Transovarial Transmission Of Dengue Virus In *Aedes aegypti* And *Aedes albopictus* In Relation to Dengue Outbreak In An Urban Area In Malaysia. *Dengue Bulletin*. 29 : 106-111.

Lozano,R.D., Rodríguez,M.H.,Hernández-Avila,M.,2002. Gender-related family head schooling and Aedes aegypti larval breeding risk in Southern Mexico. *salud pública de méxico* . vol.44, no.3.

Listyantanto, A .2009 Hubungan Lingkungan Fisik, Biologik dan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* (HI) dengan penderita DBD di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Samarinda, *Skripsi*.Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur.

Lemeshow,S.,Hosmer Jr,D.W.,Klar,J.,Lwanga,S.K..,1997. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.Indonesia.

Morato, V.C.G., Teixeira, Gomes, A.C., Bergamaschi, D.P., Barreto, M.L., 2005. Infestation Of Aedes aegypti Estimated By Oviposition Traps In Brazil. *Rev saude Publica*. 24: 83-94

Martins,V.E.P.,Alencar,C.H.,Kamimura,M.T.,Araujo,F.M,.Simone,S.G.,Dutra,R.f .,Guedes,M.F.G.,2012. Occurrence of Natural Vertical Transmission of Dengue-2 and Dengue-3 Viruses in Aedes aegypti and Aedes albopictus in Fortaleza, Ceara´ , Brazil.*Plos ONE 7 (7)*.

Notoatmodjo, S.,2012. Metodologi Penelitian Kesehatan..PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Norzahira, R., Hidayatulfathi, O, Wong, H.M., Cheryl, A., Firdaus, R , Chew, H.S, et al, 2010. Ovitrap surveillance of the dengue vectors, *Aedes* (*Stegomyia*) *aegypti* (L.) and *Aedes* (*Stegomyia*) *albopictus* Skuse in selected areas in Bentong, Pahang, Malaysia. *Tropical Biomedicine* 28(1): 48–54 .

Puspitasari,D.A., Martini.,Saraswati,L.D., 2012. Tingkat Kerawanan Wilayah Berdasarkan Insiden Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Index Ovitrap di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*.Vol 1. No. 2.: 305-315.

Peristiowati,Y., Lingga, Hariyono.,2014. Evaluasi Pemberantasan Demam Berdarah Dengue dengan Metode Spasial *Geographic Information System* (GIS) dan Identifikasi Tipe Virus Dengue di Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya.* Vol. 28, No. 2.

Prasetyowati,Y dan Astuti,E.P.,2010. Serotipe Virus *Dengue* di Tiga Kabupaten / Kota Dengan Tingkat Endemisitas DBD Berbeda di Propinsi Jawa Barat. *Aspirator.* Vol 2.No.2: 120-124.

Ridha, M. R., Rahayu,N., Rosvita,N.A., Setyaningtyas,E., 2013. Hubungan Kondisi Lingkungan dan Konteiner dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarbaru. *Jurnal Epidemiologi dan penyakit bersumber Binatang,*Vol 4,No.3,Juni 2013 hal : 133-137.

Rahayu,D.F., Ustiawan,A.,2013. Identifikasi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *Balaba*.Vol. 9, No. 01 : 7-10.

Rosen,L.,Shroyer,D.A.,Tesh,R.M.,Frier,J.E.,Lien,J.C.,1983.Transovarial transmission of dengue viruses by mosquitoes *Aedes albopictus* and *Aedes aegypti*.*Am J Trop Med. Hyg*. 32: 1108-19.

Rohani,A.,Zamree,I.,Josep,R.T.,Lee,H.L.,2008. Persistency of transovarial dengue virus in Aedes aegypti (Linn.). *Southeast Asian. J TropMed Public Health*,39(5) : 813-6.

Satoto,T.B.T.,Umniyati,S.R.,Astuti,F.D.,Wijayanti,N.,Gavotte,L.,Devaux,C.,Frutos,R.,2014. Assesment of vertical dengue virus transmission in Ae.aegypti and serotype prevalence in Bantul,Indonesia. *Asian Pac J Trop ; 4(Suppl 2): S563-S568.*

Schmidt-Chanasit,J., Emerich,P., Tappe,D., Gunther,S., Schmid,S., Wolff,D., Hentschet,K., Sagebeil., Schoneberg,.Strak,K.,Frank,., 2014. Autochthonous dengue virus infection in Japan imported into Germany, September 2013. *Available online : http //www.eurosurveillance.org /ViewArticle.aspx? Articled = 20681.*

Suroso,T., 1983. Tinjauan Keadaan dan Dasar-dasar Pemikiran dalam Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia, Sub.Dit.Arbovirosis, Direktorat P3M. Dep..Kes RI, Jakarta.

Schwartz,E.,Weld,L.H., Smith,A.W., von Sonnenburg,F., Keystone,J.S., Kain,K.C., Torresi,J.,Freedman,D.O.,2008. Seasonality, Annual Trends, and Characteristics of Dengue among Ill Returned Travelers, 1997–2006.Emerging Infectious Deasease 14 : 7.

Sutaryo. 2004. Dengue, Penerbit Medika. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.

Seran,M.D dan Prasetowati,H.,2012. Transmisi Transovarial Virus degue pada telur Nyamuk *Aedes aegypti* (L.). *Aspirator* Vol. 4 No. 2 : 53 – 58.

Shu,P.Y.,Chien,L.J.,Chang,S.F.,Su,C.L.,Kuo,Y.C.Liao,T.L.,Ho,M.S.,Lin,H.s.,Hua ng,J.H.,2005. Fever Screening at Airports and Imported Dengue.*Emerging Infectious Diseases* 11: 3.

Sommerfeld,J.,Kroeger,A.,2012. Eco-bio-social research on dengue in Asia: a multicountry study on ecosystem and community-based approaches for the control of dengue vectors in urban and peri-urban Asia. *Pathogens and Global Health.*106:8.

Sorisi,A.M.H.,Umniyati,S.R.,Satoto,T.B.T.,2012. Transovarial Transmission Index of Dengue Virus on *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* Mosquitoes in Malalayang District in Manado, North Sulawesi, Indonesia. *TJM*. Vol.01.No.2 : 57-59.

Sorisi,A.M.H,.2013. Transmisi Transvarial Virus dengue pada Nyamuk Ades spp. *Jurnal Biomedik (JBM)*, Vol 5, 1 : 26-31.

Sabir, M.,2014. Status Entomologis Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Rawan Demam Berdarah Dengue Kelurahan Bentenge Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Thesis*. Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.

Supartha,I.W.,2008. Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti* (Linn.) dan *Aedes albopictus* (Skuse)(Diptera: Culicidae). *Pertemuan ilmiah 3-6 september 2008.* Dies Natalis Universitas Udayana .

Suyasa ,I.N.G., Adi Putra,N., Aryanta,I.W.R.,2008. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. *Ecotrophic* .3(1):1-6.

Supriadi dan Nasution,N.,2007.Sistem Informasi Geografis.Terbitan Pertama USU Press, Medan Indonesia.

Sudigdo,S dan Ismael,S.,2002. Dasar-dasar Metodologi penelitian Klinis.CV. Sagung Seto,Jakarta.

Sutanto,I., Ismid,I.S., Sjarifuddin,P.K., Sungkar,S., 2008. Parasitologi Kedokteran. FKUI, Jakarta.

Takahashi,M.,Niwa,T.,Yamada,K.I.,Sato,Y.,Ikawa,K.,Matsumoto,Y.,Sano,T,. et al, 2002. Detection of Dengue virus-Infected Patient among Pasengers at the Quarantina Station of the New Tokyo International Airport. Jpn.J.Infect.Dis :55.

Umniyati,S.R.,2009. Teknik Imunositokimia dengan Antibodi Monoclonal DSSC7 untuk Kajian Patogenesis Infeksi dan Penularan Transovarial Virus *Dengue* serta Surveilansi Virologis Vektor *Dengue. Disertasi.* Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.

Whelan,P., Lanche,G., Prosser,C., Ezpinosza,H, 2003. Exotix mosquitoes detected in cargo at East Arm Port Area 19 March 2003.*The NorthernTerritory Disease Control Bulletin.* Vol 10 No.2.

Whelan ,P., Nguyen,H., Hajkowiczs,K., Davis,J., Smith,D., Pyke,A., Krause,V. 2012. Evidence in Australia for a Case of Airport Dengue. *PLOS Negleted Tropical Disease*.6 (9).

Wong,N.Z.,Law,C.Y.,Lee,M.K.,Lee,S.S.,Lin,H.,2007. An Alert System For Informing Environmental Risk Of Dengue Infections. GIS For Health And The Environment. *Springer-Verlag.*

Widiyanto,T.,2007. Kajian Manajemen Lingkungan terhadap Kajian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Purwokerto Jawa Tengah. *Thesis.*Universitas Diponegoro Semarang.

Wai,K.T.,Arunachalam,N.,Tana,S.,FeEspino.,Kittayapong,P.,Abeyewickreme,W., Hapangama, D *et al*.,2012. Estimating dengue vector abundance in the wet and dry season: implications for targeted vector control in urban and peri-urban Asia. *Pathogens and Global Health.*106:8.

World Health Organization, 1997, Dengue Haemorhagic Fever Diagnosis, Treatment, Prevention and Control , Second edition, WHA, Genewa, Swiss.

World Health Organization, 2009, Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention and Control, New Edition, TDR WHO.

World Health Organization , 2011. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever Revised and expanded edition, (SEARO Technical Publication Series No. 60).

World Health Organization , 2008. International Health Regulation (2005) Second Edition.Genewa,Swiss.

Wilson, M.E.,2003. The traveler and emerging infections: sentinel, courier, transmitter. *Journal of Applied Microbiology*, 94:1S--11S.

Wirayoga,M.A.,2013.Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Iklim di Kota Semarang tahun 2006-2011.*Skripsi.*Universitas Negeri Semarang.

Zubaidah,T.,Marlina.,2014. Hubungan indikator entomologi dengan *density figure* di Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang.*Vol 5. No. 1 :1-6.